

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan.<sup>69</sup> Peneliti pergi ke lokasi dan kemudian memahami dan mempelajari situasi. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali informasi yang berkaitan dengan budaya berjilbab mahasiswi IAIN Kediri Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dokumentasi, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif-analitik*, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Supaya diperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, penulis melakukan studi lapangan (*field research*), yakni dengan terjun secara langsung menemui, mengamati dan melakukan wawancara (*interview*) pada mahasiswi IAIN Kediri. Data yang dijadikan pegangan dalam penelitian ini adalah fakta-fakta yang ada di lapangan.

---

<sup>69</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 9.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan perlu secara optimal. Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>70</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswi IAIN Kediri Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama atau instrumen kunci yang harus hadir secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data.

Menurut pedoman Karya Ilmiah IAIN Kediri, kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi langsung.<sup>71</sup> Dalam hal ini fokus penelitian adalah budaya berjilbab mahasiswi IAIN Kediri program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi model jilbab dan motivasi berjilbab.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi kampus IAIN Kediri yang beralamatkan di Jalan Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri. Pemilihan lokasi penelitian, karena keunikan dalam lokasi tersebut yaitu kampus IAIN Kediri

---

<sup>70</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 9.

<sup>71</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2009), 83.

berbasis religius dan bernuansa islami yang mana mengharuskan kepada setiap mahasiswi untuk memakai jilbab setiap berangkat ke kampus. Keharusan memakai jilbab ini juga memicu mahasiswi untuk memakai berbagai model jilbab. Selain itu, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, baik dari segi pendidikan, segi keagamaan, latar belakang orangtua dan tempat tinggal.

#### **D. Sumber Data**

Dalam suatu penelitian diperlukannya data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapaun yang dimaksud sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini sumber data dibedakan, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang secara langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber penelitian.<sup>73</sup> Dalam hal ini, peneliti mengambil data primer melalui wawancara terhadap informan yaitu 12 mahasiswi IAIN Kediri Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2015 sampai 2018.

---

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 211.

<sup>73</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 39.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data keputusan yang peneliti peroleh dari literatur-literatur tertentu yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu berupa foto model jilbab, kode etik mahasiswa IAIN Kediri dan data jumlah mahasiswi IAIN Kediri Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

**Tabel. 3.1 Fokus Penelitian, Indikator, dan Sub Indikator**

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator
1	Model Jilbab mahasiswi IAIN Kediri Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)	1) Model/jenis Jilbab	a. Jilbab Syar'i b. Jilbab Segi empat c. Jilbab Pashmina
		2) Alasan memilih model/jenis jilbab	a. <i>Trend Fashion</i> b. Nyaman c. Mudah dipakai
2	Motivasi berjilbab mahasiswi IAIN Kediri Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)	1) Motivasi Psikologis	a. Malu jika tidak memakai jilbab b. Kesadaran diri c. Rasa nyaman memakai jilbab
		2) Motivasi Sosiologis	a. Lingkungan keluarga (orangtua) b. Lingkungan lainnya (teman, guru) c. <i>Trend mode/fashion</i>
		3) Motivasi Teologis	a. Jilbab itu kewajiban seorang muslimah (tuntutan syari'at)

			b. Memahami sebuah ayat al-qur'an/hadist tentang jilbab
--	--	--	---

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>74</sup> Adapun metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan subyek langsung yaitu mahasiswi IAIN Kediri yang berkaitan dengan budaya berjilbab.

### 2. Teknik Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.<sup>75</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswi IAIN Kediri Fakultas Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

<sup>74</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

<sup>75</sup> *Ibid.*, 210.

Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswi IAIN Kediri dengan pokok pembahasan mengenai model jilbab mahasiswi IAIN Kediri dan motivasi mahasiswi IAIN Kediri dalam berjilbab. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti *handphone* untuk merekam hasil dari jawaban-jawaban narasumber.

### **3. Teknik Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, metode dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.<sup>76</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data, seperti foto bersama narasumber yaitu mahasiswi IAIN Kediri, foto model jilbab yang digunakan mahasiswi IAIN Kediri, kode etik mahasiswa IAIN Kediri, dan data pendukung lainnya.

---

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>77</sup> Dalam hal ini, peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah di lapangan.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan langkah selanjutnya adalah mengolah data menjadi informasi atau kesimpulan yang dapat disampaikan kepada khalayak umum. Sebagai bentuk berhasilnya dilakukan suatu penelitian. Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data model Miles and Huberman adalah:<sup>78</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti

---

<sup>77</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 209

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 337.

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelumnya dipilih-pilih sedemikian rupa, sehingga penulis dapat mengenali mana data yang telah sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data ini dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.

Data yang direduksi dalam penelitian ini berupa data-data hasil wawancara yaitu 12 mahasiswi IAIN Kediri Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi subyek penelitian. Adapun tahap awal yang dilakukan penulis dalam mereduksi data hasil wawancara adalah mencatat semua jawaban interview pada saat wawancara. Kemudian dari catatan hasil wawancara, penulis pilih mana yang berkaitan dengan sasaran dalam penelitian ini. Setelah itu, penulis meringkas data yang telah dipilih menjadi ringkasan singkat yang berisi ulasan hasil wawancara. Kemudian ringkasan singkat tersebut penulis sajikan dalam penyajian data.

## **2. Data *Display* (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah medisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>79</sup>

### **3. Conclusion Drawing / verification**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>80</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan Perpanjangan Keikutsertaan, Ketekunan Pengamatan dan Triangulasi. Dalam peneliti ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil peneliti kualitatif dilakukan dengan:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam

---

<sup>79</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

<sup>80</sup> Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Teras, 2008), 114.

hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

## 2. Pengamatan yang Tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang dicari terkait Jilbab.

## 3. Triangulasi

Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan dan yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>81</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan berbagai cara. Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu Triangulasi Sumber dan Triangulasi Waktu.

Berikut pengertian dari triangulasi sumber dan triangulasi waktu:

### a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada mahasiswi PAI.

### b) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar,

---

<sup>81</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, hlm. 79

belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>82</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan sesuai dengan model yang dipakai oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan, yaitu meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian dengan mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, serta menyiapkan diri baik secara fisik dan mental.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap Analisis Data, yang meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna dan kegiatan terakhir adalah menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.
4. Tahap Penulisan Laporan, pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil dengan konsultasi.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 274.

<sup>83</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rodakarya, 2000), 25.